

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MTs Darunna'im Lais
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
Kelas/Semester : VII (Tujuh) / 1 (satu)
Alokasi waktu : 2 kali pertemuan (2 jam pelajaran)

<p>A. TUJUAN PEMBELAJARAN Setelah Pembelajaran selesai diharapkan peserta didik mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menghayati nilai-nilai Aqidah Islam b. Menampilkan perilaku orang yang mengimani aqidah Islam dalam kehidupan sehari-hari c. Memahami dalil, dasar dan tujuan akidah Islam d. Menyajikan fakta dan fenomena kebenaran aqidah Islam 	<p>D. MATERI PEMBELAJARAN Aqidah Islam</p> <p>E. MEDIA PEMBELAJARAN Buku aqidah akhlak kelas VII dan sumber lain Yang relevan.</p> <p>F. KEGIATAN PEMBELAJARAN Pendahuluan - Salam dan do'a seta menyapa siswa lewat FB atau Messenger. Kegiatan Inti 1. Kegiatan pembelajaran luring atau daring dilakukan melalui grup FB atau Messenger agar terjadi komunikasi dua arah antar pendidik dan peserta didik. 2. Guru mengirim materi pembelajaran melalui grup FB atau Messenger (Materi terlampir). 3. Guru mengirim video penjelasan materi melalui grup fb atau messenger . 4. Peserta mengamati video tentang gambaran materi. 5. Peserta didik menjawab soal latihan yang diberikan. 6. Guru member penguatan tentang jawaban yang diharapkan.</p> <p>G. PENILAIAN Nontes 1. Ketepatan peserta didik mengirim jawaban dalam waktu yang ditentukan. 2. Ketepatan, ketekunan dan tanggung jawab.</p>
<p>B. KOMPETENSI DASAR 1.1. Menghayati nilai-nilai aqidah Islam 2.1. Menampilkan perilaku orang yang mengimani aqidah Islam dalam kehidupan sehari-hari 3.1. Memahami dalil, dasar dan tujuan akidah Islam 4.1. Menyajikan fakta dan fenomena kebenaran aqidah Islam</p>	
<p>C. INDIKATOR 1. Menjelaskan pengertian aqidah Islam 2. Mengidentifikasi dalil tentang aqidah Islam 3. Menjelaskan dasar dan tujuan aqidah Islam 4. Menjelaskan hubungan iman, islam, dan ihsan</p>	

Mengetahui
Kepala Madrasah

Lais, Juli 2020
Guru Mata Pelajaran

Sarmawaty, S.Ag
NIP.197407072005012004

Sarmawaty, S.Ag
NIP.197407072005012004

MATERI PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama

1. Dasar dan tujuan akidah Islam

a. Pengertian akidah Islam

Menurut bahasa, **akidah** berasal dari Bahasa Arab, *'aqidat* (عقيدة), artinya "sesuatu yang berbuhul atau tersimpul secara erat dan kuat." Jika disederhanakan secara bahasa, **akidah** berarti "ikatan", "kepercayaan" atau "keyakinan". Akidah Islam berarti keyakinan dalam Islam.

Menurut istilah, **akidah** adalah *pandangan, pemahaman, atau ide yang diyakini kebenarannya oleh hati berdasarkan dan sesuai dengan ajaran Islam yang berpedoman pada Al-Quran dan hadis.*

Dengan demikian, apabila pandangan, pemahaman, atau ide yang diyakini kebenarannya oleh seseorang tersebut berdasarkan dan sesuai dengan Al-Quran dan hadis disebut akidah yang shahih (benar) atau akidah yang Islami. Sebaliknya, akidah yang tidak sesuai dengan Al-Quran dan hadis disebut akidah yang batil (salah) atau akidah nonIslami.

b. Dasar dan sumber akidah Islam

Islam memiliki dasar-dasar akidah sendiri yang berbeda dengan dasar-dasar akidah dalam agama lain. Dengan dasar-dasar akidah tersebut, seseorang dikatakan berakidah Islam atau mukmin. Dasar-dasar akidah Islam termaktub dalam rukun iman yang enam, yaitu:

1. iman kepada Allah swt;
2. iman kepada malaikat;
3. iman kepada para nabi dan rasul;
4. iman kepada kitab-kitab;
5. iman kepada hari akhir/hari kiamat, dan
6. iman kepada qada dan qadar.

Sumber akidah Islam adalah al-Qur'an dan Hadits.

c. Tujuan akidah Islam

Tujuan akidah Islam sebagai berikut.

- a. Melanjutkan akidah yang sudah ada sebelumnya Akidah yang didakwahkan oleh Nabi Adam as. dan oleh Nabi Muhammad saw. sama, yakni mempercayai Allah, malaikat, dan lain-lain.
- b. Meluruskan akidah-akidah sebelumnya yang diselewengkan oleh para penganutnya. Umat para nabi sebelum Rasulullah saw. Telah menyelewengkan dan menyimpang dari akidah yang benar. Seperti keyakinan Nasrani bahwa Isa adalah Tuhan atau seperti keyakinan Yahudi bahwa Uzair adalah anak Allah. Akidah Islam meluruskan keyakinan- keyakinan tersebut, bahwa keyakinan tersebut adalah salah. Isa hanyalah seorang rasul dan Uzair adalah seorang hamba yang shaleh.

- c. Mengesakan Allah swt
- d. Menjelaskan mana akidah yang benar dan mana akidah yang salah.
- e. Memberikan petunjuk dan pedoman kepada umat Islam.
- f. Memberikan dasar bagi amal-amal perbuatan.

Soal Latihan :

Kerjakan soal berikut ini dengan singkat dan jelas

1. Tuliskan pengertian aqidah menurut bahasa dan istilah ?
2. Tuliskan dasar dan sumber Aqidah Islam ?
3. Tuliskan tujuan Aqidah Islam ?

Pertemuan Kedua

2. Dalil tentang dasar dan tujuan akidah Islam

a. Q. S. Al-Baqarah: 2-3

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ
الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ

Artinya: "Kitab itu (Al-Quran) tidak ada keraguan padanya, jadi petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa. (Yaitu) orang-orang yang beriman (percaya) kepada yang gaib, mendirikan sembahyang dan menafkahkan sebagian rezeki yang kami berikan kepada mereka." (Q.S.Al-Baqarah: 2-3)

b. Q.S. an-Nisa:36

وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَ لَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَ بِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَ بِذِي الْقُرْبَىٰ وَ
الْيَتَامَىٰ وَ الْمَسَاكِينِ وَ الْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَ الْجَارِ الْجُنُبِ وَ الصَّاحِبِ بِالْجَنبِ
وَ ابْنِ السَّبِيلِ وَ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ إِنِ اللَّهُ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا (36)

Artinya: "Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan Sesuatu apa pun. Dan berbuat baiklah kepada kedua orang tuamu, kerabat dekatmu, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri." (Q.S. An-Nisa: 36)

c. Q.S. al-An'am: 74

أَتَتَّخِذُ أَصْنَامًا آلِهَةً إِنِّي أَرَاكَ وَقَوْمَكَ فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ لِأَبِيهِ آزَرَ

Artinya: "Dan ingatlah di waktu Ibrahim berkata kepada bapaknya Azar, "Pantaskah kamu menjadikan berhala-berhala sebagai tuhan? Sesungguhnya aku melihat kamu dan kaummu dalam kesesatan yang nyata." (Q.S. Al-An'am: 74)

3. Hubungan antara iman, Islam, dan ihsan

Secara singkat dapat dikatakan bahwa iman berkaitan dengan akidah, Islam berkaitan dengan syariah, ihsan berkaitan akhlak. Ketiganya merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan.

Hubungan ketiganya dapat digambarkan seperti rumah. Iman merupakan pondasinya, Islam merupakan bangunannya, sedangkan ihsan adalah cat dan perlengkapan rumah

yang lainnya. Rumah tentu saja bukan rumah jika hanya pondasi. Rumah tidak mungkin berdiri tanpa pondasi, walaupun dipaksakan tanpa pondasi tidak akan bertahan lama. Pondasi ada, bangunan ada, tetapi jika tidak ada cat dan tidak dilengkapi dengan asesories lainnya, tentu tidak akan kelihatan bagus.

Dengan demikian, seorang muslim yang baik adalah seorang yang memiliki keyakinan yang kuat dan teguh, melaksanakan perintah agama dan menjauhi larangannya, serta berakhlak mulia dan menjauhi akhlak tercela.

4. Dalil tentang hubungan antara iman, Islam, dan ihsan

وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنكُمْ وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَيَسْتَخْلِفَنَّهُمْ فِي الْأَرْضِ كَمَا
اسْتَخْلَفَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ وَلَيُمَكِّنَنَّ لَهُمْ دِينَهُمُ الَّذِي ارْتَضَىٰ لَهُمْ وَلَيُبَدِّلَنَّهُمْ مِنْ
أَمْنًا يَعْبُدُونَنِي لَا يُشْرِكُونَ بِي شَيْئًا وَمَنْ كَفَرَ بَعْدَ ذَلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُم بِعَدُوِّ خَوَفِهِمْ
الْفَاسِقُونَ

Artinya: "Allah menjanjikan bagi orang-orang yang beriman di antara kamu dan mengerjakan amal shaleh menjadi pemimpin di bumi sebagaimana ia telah menjadikan orang-orang dari sebelum mereka (kaum muslim dahulu) sebagai pemimpin, dan mengokohkan bagi mereka agama mereka yang Ia ridhoi bagi mereka, dan menggantikan mereka dari rasa takut (dengan rasa) tenang. Mereka menyembah (hanya) kepada-Ku. Mereka tidak menyerikatkan Aku dengan sesuatupun. Dan barangsiapa ingkar setelah itu, maka mereka itu adalah orang-orang yang fasik." (Q.S. An-Nur: 55).

Soal latihan :

Kerjakan soal berikut ini dengan uraian yang singkat dan jelas

1. Tuliskan tentang dalil dasar dan tujuan aqidah Islam ?
2. Tuliskan hubungan antara iman, Islam dan ihsan ?

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MTs Darunna'im Lais
 Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
 Kelas/Semester : VII (Tujuh) / 1 (satu)
 Alokasi waktu : 2 kali pertemuan (4 jam pelajaran)

<p>D. TUJUAN PEMBELAJARAN</p> <p>Setelah Pembelajaran selesai diharapkan peserta didik mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Meyakini sifat-sifat wajib Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani, dan ma'nawiyah, sifat- sifat mustahil, serta sifat jaiz Allah. 2.Menampilkan perilaku orang yang mengimani sifat-sifat Allah. 3.Mengidentifikasi sifat-sifat Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani, dan ma'nawiyah. 4.Mengidentifikasi bukti/dalil naqli dan aqlinya, sifat-sifat mustahil, serta sifat jaiz Allah. 	<p>D. MATERI PEMBELAJARAN</p> <p>Sifat-sifat Allah Swt</p>
<p>E. KOMPETENSI DASAR</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.2. Meyakini sifat-sifat Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani, dan ma'nawiyah, sifat-sifat mustahil serta sifat jaiz Allah. 2.2. Menampilkan perilaku mengimani sifat-sifat Allah. 3.2. Mengidentifikasi sifat-sifat Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani, dan ma'nawiyah beserta bukti/dalil naqli dan aqlinya, sifat-sifat mustahil, serta sifat jaiz Allah. 	<p>E. MEDIA PEMBELAJARAN</p> <p>Buku aqidah akhlak kelas VII dan sumber lain Yang relevan.</p>
<p>F. INDIKATOR</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian sifat wajib, sifat mustahil, dan sifat jaiz Allah. 2. Menjelaskan pembagian sifat-sifat wajib dan mustahil Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani, dan ma'nawiyah. 3. Menyebutkan sifat wajib Allah, sifat mustahil Allah, dan sifat jaiz Allah. 4. Menunjukkan dalil naqli dan aqli dari sifat-sifat wajib, mustahil, dan jaiz Allah. 	<p>F. KEGIATAN PEMBELAJARAN</p> <p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Salam dan do'a seta menyapa siswa lewat FB atau Messenger. <p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan pembelajaran luring atau daring dilakukan melalui grup FB atau Messenger agar terjadi komunikasi dua arah antar pendidik dan peserta didik. 2. Guru mengirim materi pembelajaran melalui grup FB atau Messenger (Materi terlampir). 3. Guru mengirim video penjelasan materi melalui grup fb atau messenger . 4. Peserta mengamati video tentang gambaran materi. 5. Peserta didik menjawab soal latihan yang diberikan. 6. Guru member penguatan tentang jawaban yang diharapkan. <p>G. PENILAIAN</p> <p>Nontes</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan peserta didik mengirim jawaban dalam waktu yang ditentukan. 2. Ketepatan, ketekunan dan tanggung jawab.

Mengetahui
Kepala Madrasah

Lais, Juli 2020
Guru Mata Pelajaran

Sarmawaty, S.Ag
NIP.197407072005012004

Sarmawaty, S.Ag
NIP.197407072005012004

Lampiran

Materi pembelajaran

Pertemuan pertama (2x30')

1. Sebagai seorang hamba, maka manusia wajib mengenal Allah dengan cara mengenal sifat-sifat-Nya.
2. Allah memiliki tiga macam sifat, yaitu: sifat wajib, sifat mustahil, dan sifat jaiz.
3. Sifat wajib Allah adalah sifat-sifat yang pasti dimiliki oleh Allah yang sesuai dengan keagungan-Nya sebagai pencipta alam seisinya.
4. Sifat mustahil Allah adalah kebalikan dari sifat wajib Allah, yaitu sifat yang tidak mungkin ada dan tidak layak disandarkan pada dzat Allah sebagai pencipta alam semesta.
5. Sifat jaiz Allah berarti sifat kebebasan Allah, yaitu kebebasan yang dimiliki-Nya sebagai Tuhan alam semesta.
6. Sifat wajib dan sifat mustahil Allah ada 20 yang dikelompokkan menjadi empat kelompok, yaitu: nafsiyah, salbiyah, ma'ani, dan ma'nawiyah.
7. Sifat nafsiyah adalah sifat yang berhubungan dengan zat-Nya, yaitu apabila sifat dengan zat-Nya dipisahkan, maka zatnya akan hilang. Sifat nafsiyah hanya satu yaitu wujud yang berarti ada.
8. Sifat salbiyah adalah sifat meniadakan adanya sifat sebaliknya dan tidak bisa digambarkan oleh akal pikiran manusia. Allah Maha Suci dan tidak mungkin mempunyai sifat-sifat yang berlawanan dengan sifat-sifat tersebut. Sifat salbiyah ada lima, yaitu: Qidam, tidak ada permulaan; Baqa', tidak ada kesudahannya; Mukhalafatul lilhawadisi, berlainan dengan makhluk; Qiyamuhu binafsihi, berdiri sendiri; dan Wahdaniyah, tidak berbilang/Maha Esa.
9. Sifat ma'ani adalah sifat yang memastikan bahwa Allah bersifat dengan sifat-sifat tersebut. Sifat ini abstrak, ada pada zat Allah yang dapat dibayangkan oleh pikiran manusia, dan ada buktinya. Sifat ma'ani ada tujuh, yaitu: Qudrat, Allah itu Berkuasa; Iradat, Allah itu Berkehendak; Ilmu, Allah itu Mengetahui; Hayat, Allah itu Maha Hidup; Sama', Allah itu Maha Mendengar; Basar, Allah itu Maha Melihat; Kalam, Allah itu Maha Berfirman.
10. Sifat ma'nawiyah adalah sifat yang merupakan kelaziman atau keharusan dari sifat-sifat ma'ani. Sifat ma'nawiyah ada tujuh, yaitu: Qadiran, Maha Kuasa; Muridan, Maha Berkehendak; 'Aliman, Maha Mengetahui; Hayyan, Maha Hidup; Sami'an, Maha Mendengar; Basiran, Maha Melihat; Mutakalliman, Maha Berfirman.
11. Sifat mustahil Allah ada 20, yaitu: Adam (عدم), artinya tidak ada. Hudus (حدوث), artinya baru. Fana (فناء), artinya rusak. Mumasalatu lil hawadisi (مماثلته للحوادث), artinya menyerupai yang baru. Qiamuhu bighairih (قيامه بغيره), artinya Berdiri-Nya dengan yang lain, . Ta'adud (تعدد), artinya Lebih dari satu (berbilang). 'Ajzun (عجز), artinya lemah. Karahah (كراهه), artinya terpaksa. Jahl (جهل), artinya bodoh. Maut (الموت), artinya mati. Samam (الصمم), artinya tuli. 'Umyun (العمى), artinya buta. Bukmun (البكم), artinya bisu. Ajizan (عاجزا), artinya maha lemah. Mukraha (مكراها), artinya maha terpaksa. Jahilan (جاهلا), artinya maha bodoh. Mayyitan (ميتا), artinya maha mati. Asamma (أصم), artinya maha tuli. A'ma (أعمى), artinya maha buta. Abkam (أبكم), artinya maha bisu.

12. Sifat jaiz bagi Allah adalah satu, yaitu:

فِعْلُ كُلِّ مُمَكِّنٍ أَوْ تَرْكُهُ

Artinya: "Memperbuat segala sesuatu yang mungkin terjadi atau tidak memperbuatnya

Soal latihan :

Kerjakan soal berikut ini dengan uraian yang singkat dan jelas

1. Tuliskan pengertian sifat wajib bagi Allah ?
2. Tuliskan pengertian sifat mustahil bagi Allah ?
3. Tuliskan pembagian sifat-sifat wajib dan mustahil Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah !
4. Tuliskan sifat wajib Allah, sifat mustahil Allah dan sifat jaiz Allah

Pertemuan kedua (2x40')

Dalil sifat-sifat Allah:

a. Sifat Wujud

اللَّهُ الَّذِي السَّمَوَاتِ الَّذِي بِغَيْرِ عَمَدٍ ۖ تَرَوْنَهَا
ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَىٰ ۖ الْعَرْشِ وَسَخَّرَ الشَّمْسَ ۖ وَالْقَمَرَ
كُلُّ مُسَمًّى لِأَجَلٍ يَجْرِي الْأَمْرِ يُدَبِّرُ يُفَصِّلُ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ رِبِّكُمْ بِلِقَاءِ تَوْقِنُونَ

Artinya: "Allahlah yang meninggikan langit tanpa tiang (sebagaimana) yang kamu lihat, kemudian Dia bersemayam di atas (menguasai) Arsy, dan menundukkan matahari dan bulan. Masingmasing beredar hingga waktu yang ditentukan. Allah mengatur urusan (makhluk-Nya), menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya) supaya kamu meyakini pertemuan (mu) dengan Tuhanmu." (Q.S. Ar-Ra "du: 2)

b. Sifat Qidam

هُوَ الْأَوَّلُ وَالْآخِرُ وَالظَّاهِرُ وَالْبَاطِنُ

Artinya: "Dialah Allah yang awal dan yang akhir..." (Q.S. Al-Hadid: 3)

c. Baqa

كُ هَالِكٌ شَيْءٍ إِلَّا وَجْهَهُ

Artinya: "... Tiap-tiap sesuatu pasti binasa, kecuali Allah..." (Q.S. Al-Qasas : 88)

d. Sifat Mukhalafatu Lilhawadisi

لَيْسَ كَمِثْلِهِ شَيْءٌ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

Artinya : " Tidak ada sesuatu apapun yang menyerupai Allah Ta'ala. Dialah yang Maha Mendengar dan Maha Mengetahui ". (Q.S. Asy-Syura: 11)

e. Sifat Qiyamuhu Binafsihi

أَنْتُمْ الْفُقَرَاءُ إِلَى اللَّهِ وَاللَّهُ هُوَ الْغَنِيُّ الْحَمِيدُ

Artinya: "... kamulah yang membutuh-kan Allah; sedangkan Allah, Dialah yang Maha Kaya(tidak memerlukan sesuatu) lagi Maha Terpuji." (Q.S. Fatir: 15)

f. Wahdaniyah

لَوْ كَانَ فِيهِمَا آلِهَةٌ إِلَّا اللَّهُ لَفَسَدَتَا

Artinya: "Sekiranya ada di langit dan di bumi tuhan-tuhan selain Allah, tentulah keduanya itu telah rusak binasa." (Q.S. Al-Anbiya: 22)

g. Qudrat

إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya: "... Sesungguhnya Allah berkuasa atas segala sesuatu." (Q.S. Al-Baqarah: 20)

h. Iradat

إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ

Artinya: "Sesungguhnya apabila Dia (Allah) menghendaki sesuatu hanyalah berkata kepadanya, "Jadilah!" maka jadilah." (Q.S. Yasin: 82)

i. Ilmu

فِيهَا يَخْرُجُ وَمَا السَّمَاءُ مِنْ يَنْزِلٍ وَمَا مِنْهَا يَخْرُجُ وَمَا الْأَرْضُ فِي يَلْجُ مَا
يَعْلَمُ
الْغَفُورُ الرَّحِيمُ وَهُوَ

Artinya: "Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi, apa yang keluar daripadanya, apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepadanya, dan Dia-lah yang Maha Penyayang lagi Maha Pengampun." (Q.S. Saba: 2)

j. Hayat

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ

Artinya: "Allah, tidak ada Tuhan melainkan Dia yang hidup kekal lagi terus-menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur..." (Q.S. Al-Baqarah: 255)

k. Sama'

قُلْ أَتَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ مَا لَا يَمْلِكُ لَكُمْ ضَرًّا وَلَا نَفْعًا وَاللَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

Artinya: "Katakanlah, "Mengapa kamu menyembah selain daripada Allah, sesuatu yang tidak dapat memberi mudarat kepadamu, dan tidak (pula) memberi manfaat?" Dan Allahlah yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui." (Q.S. Al-Maidah: 76)

l. Bashar

السَّمِيعُ هُوَ إِنَّهُ الْبَصِيرُ

Artinya: "... Sesungguhnya Allah zat yang Maha Mendengar lagi Maha Melihat." (Q.S. Al-Isra:1)

m. Kalam

تَكَلَّمَ مَوْسَىٰ اللَّهُ وَكَلَّمَ

Artinya: "Dan Allah telah berbicara kepada Musa dengan langsung." (Q.S. an-Nisa':164)

Soal latihan :

Kerjakan soal berikut ini dengan uraian yang singkat dan jelas !

1. Tuliskan dalil naqli sifat wajib Allah qiyamuhu binafsihi ?
2. Terjemahkan ayat dibawah ini !

هُوَ الْأَوَّلُ وَالْآخِرُ وَالظَّاهِرُ وَالْبَاطِنُ

3. Hafalkan dalil sifat wajib Allah hayat, bashar dan kalam !